

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat penting dan menentukan pada pembinaan sumber daya manusia dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karena itu pendidikan memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh dari pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini pendidikan banyak mengalami berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang sangat menarik adalah berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan, yang disebabkan masih rendahnya hasil belajar. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan melakukan perubahan kurikulum sekolah. Langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun kenyataannya hasil belajar siswa terutama dalam bidang matematika masih tergolong rendah.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan dan kehidupan masyarakat. Hal ini dapat ditinjau dari jam mata pelajaran matematika yang lebih banyak dari pada mata pelajaran yang lain. Maka dari itu siswa perlu memiliki

penguasaan matematika pada tingkat tertentu. Namun banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar matematika, sehingga hasil belajar siswa rendah.

Pada dasarnya belajar matematika merupakan belajar konsep, sedangkan konsep-konsep dasar matematika merupakan kesatuan yang bulat dan utuh. Untuk itu dalam proses belajar mengajar yang terpenting adalah bagaimana guru dapat menyampaikan konsep itu, dan siswa dapat memahaminya. Walaupun pengajaran matematika dilakukan dengan memperhatikan urutan konsep dan dimulai dari hal yang sederhana, tetapi sampai saat ini matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Akibatnya banyak siswa yang bersikap acuh dalam proses belajar mengajar matematika.

Guru mempunyai peranan yang penting dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang luas. Selain sebagai pengajar guru dituntut berlaku sebagai pembimbing dan pendidik siswa. Kemampuan penguasaan materi yang dimiliki oleh guru, kemampuan dalam memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran serta keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari. Hasil

belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam (Indra, 2009), hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Menurut Nana Sudjana (2006: 3), penilaian dari sudut bahasa diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Inti dari penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

Assessment Of Learning (Penilaian Pembelajaran) merupakan suatu proses untuk memberikan atau menentukan nilai kepada siswa berdasarkan kriteria yang telah ditentukan standarnya oleh guru. Siswa akan berusaha untuk mencapai standar yang telah ditentukan sebelumnya,

sehingga nilai matematika yang mereka peroleh akan lebih baik. Oleh karena itu, *Assessment Of Learning* (Penilaian Pembelajaran) dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Assessment Of Learning* (Penilaian Pembelajaran) membuktikan bahwa siswa telah belajar sesuatu yang dapat diukur.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis akan mengadakan penelitian tentang pembelajaran matematika melalui metode *Assessment Of Learning* (Penilaian Pembelajaran) dengan pendekatan umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Assessment Of Learning* dengan pendekatan umpan balik sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Peningkatan hasil belajar dalam hal ini dikhususkan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika untuk bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, mengerjakan soal-soal latihan, mengerjakan soal latihan di depan kelas, mengerjakan tugas mandiri.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas III SD Negeri 02 Dadirejo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Assessment Of Learning* dengan pendekatan umpan balik sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa di SD Negeri 02 Dadirejo kelas III?
2. Adakah peningkatan hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran matematika ditinjau dari keaktifan siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *Assessment Of Learning* dengan pendekatan umpan balik?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan *Assessment Of Learning* dengan pendekatan umpan balik sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa di SD Negeri 02 Dadirejo kelas III.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa selama proses pembelajaran matematika ditinjau dari keaktifan siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *Assessment Of Learning* dengan pendekatan umpan balik.

E. Manfaat Penelitian

Sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini memberikan manfaat pada pembelajaran matematika.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama pada peningkatan hasil belajar matematika melalui *Assessment Of Learning* dengan pendekatan umpan balik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika
- 2) Memberikan masukan pada guru dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat, sebagai alternatif lain selain menggunakan pendekatan pembelajaran yang sering digunakan.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran matematika.
- 2) Siswa lebih termotivasi dan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.
- 3) Siswa mempunyai kedudukan sama dalam menentukan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran matematika.